



Global Journal of Edu Center

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gela>

Volume 2, Nomor 5 Februari 2025

e-ISSN: 2762-1438

DOI.10.35458

PENERAPAN MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPAS

Hamsiah¹, Azizah Amal², Nirmalasari³

¹Universitas Negeri Makassar /email: hamsiahcia479@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar /email: azizahamal@unm.ac.id

²Universitas Negeri Makassar /email: nirmalasari977@gmail.com

Artikel info

Received: 02-11-2024

Revised: 03-12-2024

Accepted: 04-01-2025

Published, 10-02-2025

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini melibatkan 22 siswa di kelas 5 UPT SPF SDN Labuang Baji 1, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Tujuannya adalah untuk menggunakan *Wordwall*, media interaktif, untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar tentang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi motivasi belajar yang mencakup keterlibatan, minat, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPAS. Penelitian ini menggunakan lembar observasi dan dokumentasi. Metode analisis data adalah analisis deskriptif kuantitatif, yang dilakukan dengan perhitungan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar mata pelajaran IPAS. Ini ditunjukkan dengan peningkatan motivasi siswa pada setiap siklus—pra tindakan sebesar 50%, 60%, dan 80% pada siklus I—sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Wordwall* efektif dalam meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

Keywords:

Motivasi belajar, media Wordwall, IPAS.

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu komponen utama yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Tanpa motivasi yang cukup, siswa mungkin kurang tertarik, tidak aktif, dan sulit memahami materi pelajaran. Disebabkan oleh materi yang kompleks, beragam, dan seringkali tidak dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sering dianggap sulit bagi sebagian besar siswa di sekolah dasar. Akibatnya, banyak siswa yang merasa kurang tertarik untuk mempelajari kedua mata pelajaran tersebut, yang pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar mereka (Yogi Fernando et al., 2024). Menurut peneliti, motivasi belajar adalah salah satu komponen utama yang memengaruhi keberhasilan siswa. Motivasi belajar adalah dorongan yang dimiliki siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar dan memastikan bahwa kegiatan tersebut akan berlangsung.

Tidak dapat diabaikan betapa pentingnya motivasi dalam pembelajaran. Siswa yang memiliki tingkat motivasi yang tinggi dapat menjadi lebih aktif, bersemangat, dan berinisiatif selama proses pembelajaran. Di sisi lain, siswa dengan tingkat motivasi yang rendah dapat menjadi lebih pasif, tidak terlibat dalam diskusi kelas, dan mengalami kesulitan memahami materi pelajaran. (Kurnia et al., 2024). Akibatnya, satu hal yang harus dilakukan adalah menemukan cara untuk mendorong siswa untuk belajar, terutama dalam mata pelajaran yang dianggap sulit seperti IPAS.

Motivasi memegang peran penting dalam proses pembelajaran, termasuk dalam bagian dari kursus Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Siswa dapat mendapatkan motivasi yang tinggi untuk lebih aktif, bersemangat, dan memiliki keinginan untuk memahami materi yang disampaikan. Sebaliknya, motivasi yang rendah cenderung membuat siswa menjadi pasif, kurang terlibat, dan kesulitan memahami bahan-bahan yang kompleks seperti IPAS (Mayasari et al., 2024). Jadi, penting untuk menemukan dan menerapkan metode yang akan mendorong siswa untuk belajar di IPAS.

Menurut pengamatan awal yang dilakukan di kelas 5 SDN Labuang Baji 1 selama proses pembelajaran IPSA, terlihat banyak siswa menunjukkan ketidakaktifan dalam mengikuti pembelajaran, kurang bersemangat saat materi diajarkan, dan tidak menunjukkan inisiatif untuk bertanya atau berpartisipasi dalam diskusi kelas. Hal tersebut mengakibatkan menunjukkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS berada pada kategori kurang. Banyak siswa yang tidak antusias dalam mengikuti pelajaran, bahkan beberapa di antaranya merasa kesulitan memahami materi yang diajarkan. Salah satu penyebab rendahnya motivasi ini adalah metode pembelajaran yang masih cenderung konvensional, kurangnya variasi dalam media pembelajaran, serta kurangnya interaksi antara siswa dengan materi. Untuk mencapai hal ini, metode baru diperlukan yang dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan *Wordwall*, sebuah platform pembelajaran interaktif yang memungkinkan siswa berinteraksi dengan materi pelajaran melalui berbagai jenis permainan edukatif. Dengan menggunakan

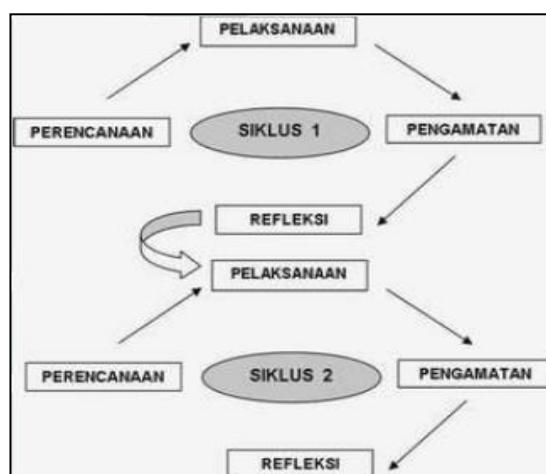
platform ini, diharapkan siswa akan menjadi lebih tertarik pada pelajaran dan lebih termotivasi untuk terus belajar. Akibatnya, penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah penggunaan media *Wordwall* dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar pada mata pelajaran IPAS di kelas 5 SDN Labuang Baji 1.

Kesuksesan media *Wordwall* dalam meningkatkan keinginan siswa untuk belajar IPAS sudah dibuktikan oleh (Firdaus & Rulviana, 2024), yang menunjukkan bahwa Penggunaan media *Wordwall* memiliki dampak pada perubahan sikap siswa setelah pembelajaran dengan media *Wordwall*. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan media *Wordwall* dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar di pelajaran IPAS di kelas IV SD Taman. Hasilnya menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus pertama sebesar 47% dan pada siklus kedua sebesar 93% dalam kategori tinggi. Selain itu (Syahyadi et al., 2024) juga menunjukkan bahwa *Wordwall* dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar dan membuat pembelajaran menjadi lebih atraktif. Jadi, penggunaan *Wordwall* di sekolah dasar memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, untuk menjamin kualitas pembelajaran yang berkelanjutan, inovasi pendidikan harus dipertimbangkan.

Oleh karena itu, peneliti mencoba Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS, dapat diterapkan media *Wordwall*, sebuah platform pembelajaran berbasis teknologi yang menyediakan berbagai permainan edukatif yang dapat disesuaikan dengan materi pelajaran. Penggunaan media ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan materi secara lebih menyenangkan, menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menarik. Dengan demikian, diharapkan siswa akan merasa lebih termotivasi untuk belajar..

METODE PENELITIAN

Studi ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan model Kurt Lewin. PTK terdiri dari empat tahap utama: perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), observasi (observing), dan refleksi.



Gambar 1 Siklus Teori Kurt Lewin (Arikunto, 2017)

Subjek penelitian ini adalah 22 siswa kelas V UPT SPF SDN Labuang Baji 1 tahun pelajaran 2024/2025, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Peneliti didampingi dan dibantu oleh teman sejawat, yang bertindak sebagai pengamat atau observer selama proses penelitian.

Peneliti mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa IPAS. Pertama, metode observasi digunakan; dalam metode ini, peneliti meminta bantuan teman sejawat untuk melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya. Selama penelitian, beberapa hal yang diamati adalah dorongan siswa untuk mengikuti pelajaran IPAS. Selain itu, memantau aktivitas dan minat siswa saat peneliti menggunakan media *Wordwall*. Metode yang kedua yakni dokumentasi untuk merekam data yang lebih mendalam terkait dengan pelaksanaan pembelajaran dan respons siswa. Dalam konteks ini, dokumentasi akan fokus pada hasil observasi yang tercatat pada lembar observasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Motivasi belajar IPAS siswa kelas 5 UPT SPF SDN Labuang Baji 1 sebelum penerapan media *Wordwall* berada di bawah 50%. Hal tersebut dibuktikan dengan sebagian besar siswa menunjukkan ketidakaktifan atau keterlibatan yang minim dalam pembelajaran.

Hasil observasi pada Siklus I menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam motivasi siswa untuk belajar setelah penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran IPAS. Pada Siklus I, motivasi siswa tercatat sebesar 60%, yang masuk dalam kategori Sedang. Meskipun ada sebagian siswa yang menunjukkan antusiasme yang tinggi, masih terdapat sejumlah siswa yang belum sepenuhnya aktif dalam berpartisipasi. Beberapa siswa tampak kurang termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media *Wordwall*, mungkin karena mereka belum terbiasa dengan media interaktif atau masih merasa ragu untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang membutuhkan interaksi langsung. Hal ini menunjukkan bahwa dengan beberapa perbaikan dan penyesuaian lebih lanjut pada siklus berikutnya, motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan lebih lanjut.

Hasil observasi pada Siklus II menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat secara signifikan. Setelah perbaikan dan penyesuaian yang dilakukan pada hasil Siklus I, motivasi belajar siswa mencapai 80%, yang masuk dalam kategori Sangat Baik. Ini menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan terlibat dalam pelajaran, terutama setelah mereka beradaptasi dengan media interaktif *Wordwall* yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan penggunaan media *Wordwall* dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPAS. Meskipun ada beberapa

siswa yang memerlukan dukungan tambahan, penggunaan media yang menyenangkan dan interaktif ini secara efektif meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan media *Wordwall*. Diharapkan bahwa penggunaan media *Wordwall* akan meningkatkan keterlibatan siswa dan meningkatkan suasana belajar yang interaktif. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media *Wordwall* dapat membuat kelas menjadi lebih interaktif dan menarik.

Siklus I mencatat 60% motivasi belajar siswa, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi yang sedang. Hal ini dapat disebabkan oleh fakta bahwa beberapa siswa memerlukan waktu lebih lama untuk menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran interaktif. Meskipun media *Wordwall* membuat kelas lebih menyenangkan dan menarik, tidak semua siswa langsung merasa nyaman dan terlibat aktif dalam pelajaran. Sebagian siswa tampak pasif dan tidak percaya diri, dan mereka membutuhkan dorongan lebih untuk menjadi aktif. Seringkali menjadi masalah untuk memasukkan media baru ke dalam pembelajaran, terutama bagi siswa yang belum terbiasa dengan teknologi interaktif.

Namun, meskipun motivasi pada Siklus I tergolong sedang, media *Wordwall* sudah menunjukkan potensi positif. Suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan menyenangkan membantu sebagian besar siswa untuk lebih tertarik dan antusias terhadap materi pembelajaran. Berdasarkan hal ini, diperoleh pemahaman bahwa meskipun belum mencapai hasil yang optimal, penggunaan media interaktif seperti *Wordwall* dapat membantu meningkatkan partisipasi siswa.

Dalam Siklus II, perbaikan yang dihasilkan dari refleksi dari Siklus I membawa perubahan yang signifikan. Dengan penggunaan *Wordwall* yang lebih beragam, variasi permainan yang lebih menarik dan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok, meningkatkan tingkat aktifitas siswa. Selama Siklus II, motivasi belajar siswa meningkat menjadi 80%, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada dalam kategori Baik dan Sangat Baik. Peningkatan ini menandakan bahwa penerapan media interaktif dapat benar-benar mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran.

Perbaikan yang dilakukan, seperti penyesuaian materi dengan jenis permainan yang lebih relevan dan menarik bagi siswa, serta pemberian umpan balik positif yang lebih sering, tampaknya sangat efektif dalam mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif. Dengan adanya kesempatan lebih bagi siswa untuk berbicara dan berkolaborasi dalam kelompok, mereka mulai merasa lebih percaya diri untuk berbagi ide dan jawaban di depan kelas. Ini meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mengikuti pelajaran dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih berkolaborasi dan inklusif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media *Wordwall* meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan selama Siklus I dan Siklus II. Meskipun beberapa siswa menunjukkan motivasi yang tinggi selama Siklus I, peningkatan dalam Siklus II menyebabkan hasil yang lebih baik. Salah satu alternatif yang bagus untuk meningkatkan semangat siswa adalah media interaktif seperti *Wordwall*, asalkan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Ke depannya, media seperti ini dapat terus dikembangkan dan digunakan lebih lanjut untuk memastikan keterlibatan dan motivasi belajar siswa tetap tinggi, terutama dengan melibatkan lebih banyak strategi yang memfasilitasi pembelajaran aktif dan kolaboratif.

Selain itu, temuan penelitian ini sejalan dengan studi penelitian yang dilakukan oleh (Yusuf & Pada, 2024) Judul penelitian ini adalah "Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar" yang membuktikan bahwa setelah melihat secara langsung peningkatan penggunaan media *Wordwall*, siswa menunjukkan perubahan dalam sikap mereka. Perubahan ini ditunjukkan oleh aktivitas siswa dan indikator evaluasi observasi yang terdiri aktivitas siswa. Sejalan dengan penelitian (Rosita, Ita, 2024) dengan judul "Analisis Pemanfaatan *Wordwall* sebuah artikel berjudul "*Wordwall* sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik" menyatakan bahwa *Wordwall* dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar dengan membuat pelajaran lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan, dan dengan demikian meningkatkan hasil belajar mereka.

Sudah terbukti bahwa penggunaan media *Wordwall* dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar IPAS pada tahun pelajaran 2024/2025. Motivasi belajar IPAS yang sebelumnya kurang diminati oleh siswa dapat berubah menjadi lebih positif, dengan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media *Wordwall* untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam mata pelajaran IPAS di kelas 5 UPT SPF SDN Labuang Baji 1 dapat disimpulkan bahwa penerapan media ini berhasil meningkatkan motivasi siswa. Sebelum penerapan, motivasi siswa berada pada kategori rendah (50%). Setelah menggunakan *Wordwall* pada siklus pertama, motivasi siswa naik 60%, meskipun masih dalam kategori sedang. Pada siklus kedua, setelah perbaikan dilakukan, motivasi siswa meningkat signifikan menjadi 80%, yang masuk dalam kategori sangat baik. Oleh karena itu, penggunaan media *Wordwall* membantu siswa lebih termotivasi untuk belajar di IPAS.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Firdaus, I. C., & Rulviana, V. (2024). Penerapan Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD, 2(4).
- Kurnia, D., Imanika, M. S., Suhertin, T., Dhiahulhaq, F., Ilyas, D., Cahyadi, & Masitoh, I. (2024). Peran Motivasi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Siswa. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(4), 342–347. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i4.477>
- Mayasari, M., Mayasari, D., Anitra, R., & Ibrahim, I. (2024). Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa Kelas V SDN 11 Singkawang Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 546–557. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.2054>
- Rosita, Ita, dkk. (2024). Analisis Pemanfaatan *Wordwall* sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 195–222. <https://doi.org/10.1201/9781032622408-13>
- Syahyadi, D., Dwi Fajariyanto, S., & Rifqy Ash-Shiddiqy, A. (2024). Penggunaan *Wordwall* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar: Literature Review. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education*, 2(1), 67–72. <https://doi.org/10.33830/jciee.v2i1.8207>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Yusuf, A. M., & Pada, A. (2024). Penerapan Media Pembelajaran *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Global Journal Basic Education*, 1(November), 912–918.